

Guru mengajak kepada semua siswa untuk bersama-sama membaca doa. Doa yang dibaca adalah surat al-Fatihah dan doa mencari ilmu. Guru memberikan apersepsi kepada siswa. Siswa diajak untuk mengaitkan kemampuan dasar siswa dengan materi yang akan diajarkan pada hari itu, seperti: 1) Jenis-jenis operasi hitung ada berapa? 2) $6 \times 8 = \dots$ 3) $10 \times 5 = \dots$. Guru memotivasi siswa tentang pentingnya mempelajari pembagian. Dan guru juga menuliskan tujuan pembelajaran pada hari itu untuk di kuasai oleh siswa.

Kegiatan inti. Dalam kegiatan inti ini kegiatan yang dilakukan adalah eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Eksplorasi, peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang: 1) pernyataan pembagian sebagai pengurangan berulang, 2) membuat tabel pembagian.

Elaborasi, guru membagikan lembar kerja siswa, memfasilitasi dan membimbing siswa. Sedangkan siswa: 1) melakukan percobaan pembagian sebagai pengurangan berulang dengan menggunakan media abakus, 2) berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang menyatakan pembagian sebagai pengurangan berulang dengan menggunakan media abakus, 3) mengerjakan latihan dengan difasilitasi soal-soal pembagian sebagai pengurangan berulang dengan menggunakan media abakus, 4) melengkapi tabel pembagian dengan

menggunakan media abakus, 5) berdiskusi tentang membuat tabel pembagian dengan menggunakan media abakus.

Konfirmasi, guru: 1) meminta sebagian siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas, 2) memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menanggapi hasil dari siswa yang menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas, 3) meminta sebagian siswa yang lain untuk menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas 4) memberi kesempatan kepada siswa yang lain lagi untuk menanggapi hasil dari siswa yang menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Begitu seterusnya sampai soal selesai, 5) bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, 6) meluruskan kesalahpahaman siswa, 7) memberikan penguatan dan penyimpulan.

Kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup ini guru memberikan tugas rumah untuk memantapkan pemahaman siswa. Sebelum mengakhiri pembelajaran pada hari itu guru mengajak semua siswa untuk membaca berdo'a bersama. Doa yang dibaca adalah bacaan hamdalah. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan ucapan salam.

Dengan demikian proses kegiatan pembelajaran selesai, peneliti bersama guru kolaborator, yakni guru mata pelajaran Agama berdiskusi tentang pelaksanaan siklus I.

	d. memotivasi siswa tentang pentingnya mempelajari pembagian				√	
	e. menuliskan tujuan pembelajaran				√	
2.	Kegiatan Inti					
	Eksplorasi. Dalam kegiatan ini guru:					
	f. menjelaskan pernyataan pembagian sebagai pengurangan berulang			√		
	g. menjelaskan tentang membuat tabel pembagian			√		
	Elaborasi. Dalam kegiatan ini guru:					
	h. mengamati pembagian sebagai pengurangan berulang dengan menggunakan media abakus				√	
	i. mengamati dan membimbing siswa dalam berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang menyatakan pembagian sebagai pengurangan berulang dengan menggunakan media abakus				√	
	j. mengamati siswa mengerjakan latihan soal-soal pembagian sebagai pengurangan berulang dengan menggunakan media abakus				√	
	k. mengamati siswa dalam melengkapi tabel pembagian dengan menggunakan media abakus				√	
	l. membimbing siswa dalam berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang membuat tabel pembagian dengan menggunakan media abakus			√		
	Konfirmasi. Dalam kegiatan ini guru:					
	m. meminta sebagian siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas				√	
	n. memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menanggapi hasil dari siswa yang menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas			√		
	o. bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa			√		
	p. meluruskan kesalahpahaman siswa			√		
	q. memberikan penguatan dan			√		

menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I ini belum berhasil. Karena target pada indikator kinerja belum tercapai. Dimana indikator kinerja kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media abakus pada materi pembagian bilangan tiga angka ini dikatakan berhasil jika hasil observasi aktivitas siswa $\geq 85\%$.

2. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dalam kategori cukup. Hasil observasi aktivitas siswa mencapai prosentase 74%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I ini belum berhasil. Karena target pada indikator kinerja belum tercapai. Dimana indikator kinerja kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media abakus pada materi pembagian bilangan tiga angka ini dikatakan berhasil jika hasil observasi aktivitas guru $\geq 85\%$.
3. Hasil penilaian guru terhadap ketuntasan klasikal kelas dalam kategori baik. Ketuntasan klasikal kelas mencapai 71,43%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal kelas pada siklus I ini belum berhasil. Karena target pada indikator kinerja belum tercapai. Dimana indikator kinerja kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media abakus pada materi pembagian bilangan tiga angka ini dikatakan tuntas jika $\geq 85\%$ siswa telah mencapai nilai di atas KKM.

Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian. Peneliti bersama guru mata pelajaran Agama menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan

jam pelajaran tatap muka selama 35 menit. Jadi pelaksanaan tindakan pada siklus II ini adalah 4 x 35 menit.

Materi yang diajarkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pembagian bilangan tiga angka. Peneliti sekaligus guru kelas III ini menggunakan media abakus untuk meningkatkan kemampuan melakukan pembagian bilangan tiga angka di kelas III MI Al-Fatah Kedungpandan.

Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti pada siklus II yaitu:

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran dan lembar kerja siswa. Materi pembelajaran dalam siklus II ini masih pembagian bilangan tiga angka. Peneliti juga menyiapkan lembar kerja siswa tentang pembagian bilangan tiga angka.
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, dan lembar penilaian.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media abakus. Adapun siswa dihimbau untuk membawa media abakus sebelum pelaksanaan siklus II. Himbauan itu disampaikan pada Senin, 04 Mei 2015.
- 4) Menyiapkan instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

- 5) Menyiapkan perangkat dokumentasi. Perangkat dokumentasi dalam penelitian ini adalah kamera digital.

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus II ini peneliti sekaligus menjadi guru. Peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran Agama untuk ikut mengamati kegiatan guru dan mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru mengucapkan salam. Semua siswa pun menjawab salam dengan serempak. Guru mengajak kepada semua siswa untuk bersama-sama membaca doa. Doa yang dibaca adalah surat al-Fatihah dan doa mencari ilmu. Guru memberikan apersepsi kepada siswa. Siswa diajak untuk mengaitkan kemampuan dasar siswa dengan materi yang akan diajarkan pada hari itu, seperti: 1) $18 : 3 = \dots$ 2) $684 : 2 = \dots$ Guru memotivasi siswa tentang pentingnya mempelajari pembagian. Dan guru juga menuliskan tujuan pembelajaran pada hari itu untuk dikuasai oleh siswa. Untuk pertemuan kali ini guru mengingatkan kepada semua siswa agar lebih berhati-hati dan tidak malu bertanya apabila ada kesulitan dalam menyelesaikan pembagian tiga angka.

1. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dalam kategori baik. Hasil observasi aktivitas siswa mencapai prosentase 87%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II ini sudah berhasil. Karena target pada indikator kinerja sudah tercapai. Dimana indikator kinerja kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media abakus pada materi pembagian bilangan tiga angka ini dikatakan berhasil jika hasil observasi aktivitas siswa $\geq 85\%$.
2. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dalam kategori baik. Hasil observasi aktivitas siswa mencapai prosentase 88%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus II ini sudah berhasil. Karena target pada indikator kinerja sudah tercapai. Dimana indikator kinerja kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media abakus pada materi pembagian bilangan tiga angka ini dikatakan berhasil jika hasil observasi aktivitas guru $\geq 85\%$.
3. Hasil penilaian guru terhadap ketuntasan klasikal kelas dalam kategori baik. Ketuntasan klasikal kelas mencapai 90,48%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal kelas pada siklus I ini sudah berhasil. Karena target pada indikator kinerja sudah tercapai. Dimana indikator kinerja kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media abakus pada materi pembagian bilangan tiga angka ini dikatakan tuntas jika $\geq 85\%$ siswa telah mencapai nilai di atas KKM.

b. Hasil Observasi Kegiatan Guru

Hasil observasi aktivitas guru yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I diperoleh skor 74. Terdapat 7 kegiatan yang bernilai 3. 12 kegiatan yang bernilai 4 dan hanya 1 kegiatan yang bernilai 5. Sedangkan skor maksimumnya adalah 100. Maka hasil prosentasinya adalah 74% yang berarti aktivitas guru selama mengikuti kegiatan pembelajaran berada dalam kategori cukup.

Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I ini belum berhasil. Karena target pada indikator kinerja belum tercapai. Dimana kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media abakus pada materi pembagian bilangan tiga angka ini dikatakan berhasil jika hasil prosentase aktivitas guru $\geq 85\%$.

Jadi hasil prosentase dari aktivitas guru pada siklus I ini belum berhasil. Belum berhasilnya siklus I ini disebabkan karena tidak semua kegiatan yang dilakukan oleh guru berjalan dengan baik. Terbukti dengan 7 kegiatan yang direncanakan hanya mendapatkan nilai 3. Berikut diagram hasil observasi kegiatan guru.

